

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN  
RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2014-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Elma Amika  
NPM : 1705160346  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 24 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :


**MEMUTUSKAN**

Nama : ELMA AMIKA  
NPM : 1705160346  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKOTR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2020**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I**

  
(JULITA, S.E.,M.Si)

**PENGUJI II**

  
(QAIFI ROMULA SIREGAR, S.E.,M.M)

**Pembimbing**

  
(DODY FIRMAN, S.E.,M.M)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

  
H. JANURI, S.E, M.M, M.Si

**Sekretaris**



  
A. ADE GUNAWAN, S.E, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ELMA AMIKA  
N.P.M : 1705160346  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

DODY FIRMAN, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ela Amika  
NPM : 1705160346  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Perbaiki dan lengkapi pengisian tabel serta variabel dan grafik Pengelompokan Pembahasan	20/4	/
Bab 5	Pembahasan sub judul disesuaikan		
Daftar Pustaka	Perbaiki pola pengisian (kita kekan) Menyebutkan * Bantu Abstraksi	20/4	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace sidang Meja Hijau	07/06	/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, April 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Dody Firman, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ELMA AMIKA

NPM : 1705160346

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2020** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**

  
ELMA AMIKA

## ABSTRAK

# **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2020**

**ELMA AMIKA  
MANAJEMEN**

[elmaamikaa@gmail.com](mailto:elmaamikaa@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Asset*. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Kriteria penarikan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga dari tujuh perusahaan yang menjadi populasi hanya ada lima perusahaan yang dapat dijadikan sampel pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t dan uji F) serta koefisien determinasi (*r-square*). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23 for Windows*. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Lalu secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

## **ABSTRACT**

### **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2020**

**ELMA AMIKA  
MANAJEMEN**

[elmaamikaa@gmail.com](mailto:elmaamikaa@gmail.com)

This study aims to determine whether there is an effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio partially or simultaneously on Return On Assets. The research approach uses an associative approach. The sampling criteria used purposive sampling technique, namely the determination of samples with certain criteria, so that of the seven companies that became the population there were only five companies that could be sampled in the Cosmetics and Household Goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques using documentation studies. The data analysis technique used multiple linear regression, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), hypothesis testing (t test and F test) and coefficient of determination (r-square). Data processing in this study using SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23 for Windows. The results of the study prove that partially Current Ratio has a significant effect on Return On Assets and Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return On Assets. Then simultaneously Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Return On Assets.

**Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020”**. Guna untuk melengkapi tugas-tugas serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Srata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, juga atas bantuan baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan proposal ini, diantaranya :

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Ayahanda Parino dan Ibunda Nurlina Nasution yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan proposal ini.



2. Bapak Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE.,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, SE.,M.M, selaku dosen pembimbing yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis dalam mempersiapkan proposal ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Kepada sahabat penulis Adithya Syahfitra S.H, Adhe Octha Riana, Ade Irma, Hariati Saphira, dan Teman-teman dikelas G Manajemen Pagi 2017 yang telah menyemangati penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna, maka dalam hal ini penulis sangat mengharpkan saran, kritik dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan proposal ini kedepannya, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka proposal ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan pujian syukur kepada Allah SWT dan shalawat beriringan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, berharap proposal ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Aamiin...YaRabbal'alaamiin....*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**Medan, April 2021**

**Penulis**

**ELMA AMIKA**

**NPM.1705160346**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	13
1.3. Batasan Masalah .....	14
1.4. Rumusan Masalah .....	14
1.5. Tujuan Masalah .....	14
1.6. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	16
2.1.1. <i>Return On Asset</i> .....	16
2.1.1.1. Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	16
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	17
2.1.1.3. Faktor-faktor <i>Return On Asset</i> .....	19
2.1.1.4. Standar Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	20
2.1.2. <i>Current Ratio</i> .....	21
2.1.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	21
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	22
2.1.2.3. Faktor-faktor <i>Current Ratio</i> .....	24
2.1.2.4. Standar Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	25
2.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	27
2.1.3.1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	27
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	28
2.1.3.3. Faktor-faktor <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	30
2.1.3.4. Standar Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	31
2.2. Kerangka Konseptual .....	32
2.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	32
2.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	33
2.2.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	34
2.3. Hipotesis .....	35
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	37

3.2. Definisi Operasional Variabel.....	37
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	39
3.4. Tempat Pengambilan Populasi Dan Sampel Penelitian .....	40
3.5. Teknik Pengumpulan Sampel.....	43
3.6. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Data.....	52
4.1.1. Data Penelitian .....	52
4.1.1.1. <i>Return On Asset</i> .....	53
4.1.1.2. <i>Current Ratio</i> .....	55
4.1.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	57
4.1.2. Teknik Analisis Data.....	59
4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik .....	59
4.1.2.2. Regresi Linier Berganda .....	64
4.1.2.3. Uji Hipotesis .....	66
4.1.2.4. Koefisien Determinasi.....	70
4.2. Analisis Data.....	72
4.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	72
4.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	74
4.2.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	75
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran .....	77
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 1.1.	Tabulasi Perhitungan Laba Bersih Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 .....	4
Tabel 1.2.	Tabulasi Perhitungan Total Asset Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 .....	5
Tabel 1.3.	Tabulasi Perhitungan Aktiva Lancar Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 .....	7
Tabel 1.4.	Tabulasi Perhitungan Hutang Lancar Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 .....	8
Tabel 1.5.	Tabulasi Perhitungan Total Hutang Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 .....	10
Tabel 1.6.	Tabulasi Perhitungan Total Ekuitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 .....	11
Tabel 3.1.	Rincian Waktu Penelitian .....	40
Tabel 3.2.	Populasi Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan RumahTangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .	41
Tabel 3.3.	Sampel Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	42
Table 4.1.	Daftar Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.2.	Tabulasi Perhitungan <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 .....	53
Tabel 4.3.	Tabulasi Perhitungan <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 .....	55
Tabel 4.4.	Tabulasi Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 ...	57
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.6.	Hasil Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.7.	Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.8.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	65
Tabel 4.9.	Hasil Uji-t (Uji Parsial) .....	67
Tabel 4.10.	Hasil Uji-F (Uji Simultan).....	69
Tabel 4.11.	Hasil Koefisien Determinasi.....	70
Tabel 4.12.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 3.1.	Kriteria Pengujian Hipotesis t .....	49
Gambar 3.2.	Kriteria Pengujian Hipotesis f .....	50
Gambar 4.1.	Grafik <i>Return On Asset</i> .....	54
Gambar 4.2.	Grafik <i>Current Ratio</i> .....	56
Gambar 4.3.	Grafik <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	58
Gambar 4.4.	Grafik Normal P-Plot .....	59
Gambar 4.5.	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	63

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang dijadikan sebagai sumber informasi terutama bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Untuk melihat baik buruknya kondisi perusahaan, maka perlu dilihat di laporan keuangannya, karena laporan keuangan tersebut menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan biasanya berisi hal-hal daftar neraca, perhitungan laba rugi, laporan dan sumber penggunaan dana, serta laporan arus kas (Jumingan, 2017).

Laporan keuangan perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya maupun dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan.

Tujuan utama perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan operasi (Harahap, 2016). Semakin banyaknya laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin banyak pula perusahaan tersebut menggunakan harta kekayaannya atau asetnya untuk melakukan kegiatan operasi. Salah satu perusahaan yang tujuannya untuk

memperoleh laba adalah Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Di dalam Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga terdapat 7 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan seluruhnya telah menggunakan IPO (*Initial Public Offering*), yaitu saham suatu perusahaan yang pertama kali dilepas untuk dijual kepada masyarakat atau public, sehingga saham tidak dikuasai secara privat. Perusahaan yang melakukan IPO sering disebut dengan “Go Public” (Thionita, 2018).

Alasan penulis memilih perusahaan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga ini karena barang yang dihasilkan dari perusahaan sub sektor ini termasuk barang pokok dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain barang yang sering digunakan. Contohnya, pasta gigi, parfum, minyak rambut, dll. Peneliti melakukan penelitian juga untuk mengetahui seberapa besar laba (keuntungan) yang dapat dihasilkan dari sub sektor ini. Dan peneliti ingin membantu para investor yang ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan ini agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menanamkan sahamnya atau tidak.

Dalam menjalankan usahanya terdapat beberapa aspek penting dalam suatu perusahaan, salah satunya mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dan memilih perusahaan tersebut.

Untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba, dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan



merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dilakukan antar satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan. Dan selanjutnya angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka didalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2012). Dengan mencari rasio keuangan maka perusahaan akan mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah seperti yang diharapkan atau belum. Salah satu jenis rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungannya adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektivan manajemen suatu perusahaan dalam mencari besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu penjualan dan pendapatan investasi. Semakin baik nilai profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2017).

Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah *Return On Investment (ROI)* atau biasa dikenal dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan aset yang dimilikinya (Marcus, 2008). *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012). Aset tersebut bisa berasal dari milik sendiri atau berasal dari penanaman modal investor.

Untuk mencari nilai rasio *Return On Asset* perlu membandingkan laba bersih dan total asset yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan. Berikut ini merupakan tabel dari hasil rata-rata dari perhitungan laba bersih dan total asset Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020 :

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih (Dalam Jutaan)**  
**Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020**

N O	KOD E	Laba Bersih							Rata- Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	31,072	32,839	55,951	38,242	52,958	83,885	135,789	61,534
2	MBTO	4,209	14,056	8,813	24,690	114,131	66,945	203,214	4,233
3	MRA T	7,054	1,045	-4,082	-1,283	-2,256	131	-6,766	-880
4	TCID	174,314	544,474	162,059	179,126	173,049	145,149	-54,776	189,056
5	UNV R	5,926,7 20	5,851,8 05	6,390,6 72	7,004,5 62	9,109,4 45	7,392,8 37	7,163,5 36	6,977,08 2
<b>Jumlah</b>		<b>6,143,3 69</b>	<b>6,444,2 19</b>	<b>6,613,4 13</b>	<b>7,245,3 37</b>	<b>9,447,3 27</b>	<b>7,688,9 47</b>	<b>7,034,5 69</b>	<b>7,231,02 6</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,228,6 74</b>	<b>1,288,8 44</b>	<b>1,322,6 83</b>	<b>1,449,0 67</b>	<b>1,889,4 65</b>	<b>1,537,7 89</b>	<b>1,406,9 14</b>	<b>1,446,20 5</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan table 1.1 diatas menunjukkan bahwa laba bersih pada perusahaan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dari tahun 2014 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi (naik-turun). Pada setiap tahunnya terdapat 3 tahun laba bersih yang berada dibawah nilai rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 1,228,674, pada tahun 2015 sebesar 1,288,844, tahun 2016 sebesar 1,322,683. Namun secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai laba bersih dibawah rata-rata yaitu dengan kode perusahaan ADES, MBTO, dan

MRAT. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode TCID dan UNVR.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata kinerja perusahaan dalam melakukan atas penggunaan seluruh laba yang dimilikinya tidak begitu baik, hal ini terlihat dari rendahnya laba yang dimiliki beberapa perusahaan.

Laba mengalami penurunan yang mengakibatkan kurang maksimalnya laba yang diperoleh menjadi masalah dalam perusahaan. Menurut (Tandelilin, 2010) *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba”.

**Tabel 1.2**  
**Total Asset (Dalam Jutaan)**  
**Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020**

N O	KO DE	Total Aset							Rata- Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADE S	502,990	653,224	767,479	840,236	881,275	822,375	958,791	775,196
2	MBT O	623,002	476,304	472,762	780,669	648,016	591,063	982,882	653,528
3	MR AT	500,138	479,090	483,037	497,354	511,887	532,762	559,795	509,152
4	TCI D	1,853,2 35	2,082,0 96	2,185,1 01	2,361,8 07	2,445,1 43	2,551,1 92	2,314,7 90	2,256,195
5	UNV R	14,280, 670	15,729, 945	16,745, 695	18,906, 413	20,326, 869	20,649, 371	20,534, 632	18,167,65 6
<b>Jumlah</b>		<b>17,760, 035</b>	<b>19,420, 659</b>	<b>20,654, 074</b>	<b>23,386, 479</b>	<b>24,813, 190</b>	<b>25,146, 763</b>	<b>25,350, 890</b>	<b>22,361,72 7.14</b>
<b>Rata- Rata</b>		<b>3,552,0 07</b>	<b>3,884,1 32</b>	<b>4,130,8 15</b>	<b>4,677,2 96</b>	<b>4,962,6 38</b>	<b>5,029,3 53</b>	<b>5,070,1 78</b>	<b>4,472,345</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan table 1.2 diatas menunjukkan bahwa total asset pada perusahaan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dari tahun 2014 sampai 2020 mengalami kenaikan. Pada setiap tahunnya terdapat 2 tahun total asset

dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 3,552,007 dan pada tahun 2015 sebesar 3,884,132. Namun secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai total asset dibawah rata-rata yaitu dengan kode perusahaan ADES, MBTO, dan MRAT. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan TCID dan UNVR.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya (Rambe & Putry, 2017). Sedangkan, pengertian lain mengemukakan bahwa konsep likuiditas diartikan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua utang jangka pendeknya, dalam jangka waktu kurang dari satu tahun (Harmono, 2009).

Salah satu jenis rasio likuiditas adalah *Current Ratio* atau disebut juga asset lancar. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan dari sebuah perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini adalah rasio yang paling umum digunakan dalam menganalisa laporan keuangan karena mudah untuk dianalisis. Untuk mengukur *Current Ratio* caranya dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel hasil rata-rata dari penghitungan aktiva lancar dan hutang lancar pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020:

**Tabel 1.3**  
**Aktiva Lancar (Dalam Jutaan)**  
**Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020**

N O	KOD E	Aktiva Lancar							Rata- Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	239,021	276,323	319,614	294,244	364,138	351,120	545,239	341,386
2	MBTO	442,121	467,304	472,762	520,384	392,357	317,285	182,202	399,202
3	MRA T	376,694	380,988	372,731	384,262	382,330	412,707	432,576	391,755
4	TCID	874,017	1,112,672	1,174,482	1,276,478	1,333,428	1,428,191	1,343,961	1,220,461
5	UNVR	6,337,170	6,623,114	6,588,109	7,941,635	8,325,029	8,530,334	8,828,360	8,772,652
<b>Jumlah</b>		<b>8,269,023</b>	<b>8,860,401</b>	<b>8,927,698</b>	<b>10,417,003</b>	<b>10,797,282</b>	<b>11,039,637</b>	<b>11,332,338</b>	<b>11,125,457</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,653,805</b>	<b>1,772,080</b>	<b>1,785,540</b>	<b>2,083,401</b>	<b>2,159,456</b>	<b>2,207,927</b>	<b>2,266,468</b>	<b>2,225,091</b>

Sumber : *www.idx.co.id*

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata aktiva lancar pada perusahaan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dari tahun 2014 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 3 tahun aktiva lancar dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 1,653,805, tahun 2015 sebesar 1,772,080, tahun 2016 sebesar 1,785,540. Namun secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai aktiva lancar dibawah rata-rata yaitu dengan kode perusahaan ADES, MBTO, dan MRAT. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan TCID dan UNVR.

**Tabel 1.4**  
**Hutang Lancar (Dalam Jutaan)**  
**Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020**

N O	KOD E	Hutang Lancar							Rata- Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	156,90 2	199,364	195,466	244,888	262,397	175,191	183,559	202,538
2	MBTO	111,68 3	149,060	155,284	252,247	240,203	254,266	295,518	208,323
3	MRAT	104,26 7	102,898	93,871	106,813	122,929	142,931	195,801	124,216
4	TCID	486,05 3	222,930	223,305	259,806	231,533	255,852	131,087	258,652
5	UNVR	8,864,2 42	10,127,5 42	10,878,0 74	12,532,3 04	11,273,8 22	13,065,3 08	13,357,5 36	11,442,6 90
<b>Jumlah</b>		<b>9,723,1 47</b>	<b>10,801,7 94</b>	<b>11,546,0 00</b>	<b>13,396,0 58</b>	<b>12,130,8 84</b>	<b>13,893,5 48</b>	<b>14,163,5 01</b>	<b>12,236,4 19</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,944,6 29</b>	<b>2,160,35 9</b>	<b>2,309,20 0</b>	<b>2,679,21 2</b>	<b>2,426,17 7</b>	<b>2,778,71 0</b>	<b>2,832,70 0</b>	<b>2,447,28 4</b>

Sumber : *www.idx.co.id*

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hutang lancar pada perusahaan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dari tahun 2014 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 1 tahun hutang lancar dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 1,944,629. Namun secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai aktiva lancar dibawah rata-rata yaitu dengan kode perusahaan ADES, MBTO, MRAT dan TCID. Sedangkan 1 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan UNVR.

Apabila *Current Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

Artinya *Current Ratio* perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rata-rata cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya walaupun ada beberapa tahun yang mengalami peningkatan.

Menurut (Hanafi et al., 2016) yang mengatakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

*Debt to Equity Ratio* adalah salah satu jenis rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* menjelaskan bahwa bagaimana perusahaan dibiayai oleh hutang, serta kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya (Margaretha, 2011). Karena pada dasarnya setiap perusahaan tidak dapat membiayai kebutuhan operasinya dengan hanya modal sendiri karena biaya dan kebutuhan perusahaan sangatlah besar dan banyak.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, yaitu hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan penjamin hutang (Kasmir, 2012).

Untuk dapat mengetahui seberapa besar nilai *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki perusahaan, perlu membandingkan antara total hutang dengan total

ekuitas. Berikut ini merupakan tabel hasil rata-rata total hutang dan total ekuitas Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020:

**Tabel 1.5**  
**Total Hutang (Dalam Jutaan)**  
**Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020**

N O	KO DE	Total Hutang							Rata- Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADE S	210,845	324,855	383,091	417,225	399,361	254,438	258,283	321,157
2	MBT O	180,110	214,685	269,032	367,927	347,517	355,892	393,023	304,027
3	MR AT	121,183	120,064	113,947	130,623	143,913	164,121	217,377	144,461
4	TCI D	569,730	367,225	401,942	503,480	472,680	532,048	448,803	470,844
5	UNV R	9,534,1 56	10,902, 585	12,041, 437	13,733, 025	11,944, 837	15,367, 509	15,597, 264	12,731, 545
<b>Jumlah</b>		<b>10,616, 024</b>	<b>11,929, 414</b>	<b>13,209, 449</b>	<b>15,152, 280</b>	<b>13,308, 308</b>	<b>16,674, 008</b>	<b>16,914, 750</b>	<b>13,972, 033</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,538,6 75</b>	<b>3,976,4 71</b>	<b>4,403,1 50</b>	<b>5,050,7 60</b>	<b>4,436,1 03</b>	<b>5,558,0 03</b>	<b>5,638,2 50</b>	<b>4,657,3 44</b>

Sumber : *www.idx.co.id*

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total hutang pada perusahaan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dari tahun 2014 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 2 tahun total hutang dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 3,538,675 dan tahun 2015 sebesar 3,976,471. Namun secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai aktiva lancar dibawah rata-rata yaitu dengan kode perusahaan ADES, MBTO, MRAT dan TCID. Sedangkan 1 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan UNVR.



Disini perusahaan cenderung mengalami kenaikan maka semakin tinggi DER menunjukkan komposisi hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak luar.

**Tabel 1.6**  
**Total Ekuitas (Dalam Jutaan)**  
**Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020**

N O	KOD E	Total Ekuitas							Rata- Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADE S	292,145	328,369	384,388	423,011	881,275	567,937	700,508	511,090
2	MBT O	442,892	434,213	440,926	412,669	300,499	235,171	589,859	408,033
3	MRA T	378,955	377,026	483,037	366,731	367,973	368,641	342,418	383,540
4	TCID	1,283,5 04	1,714,8 71	1,783,1 58	1,858,3 26	1,972,46 3	2,019,1 43	1,865,9 86	1,785,35 0
5	UNV R	4,746,5 14	4,827,3 60	4,704,2 58	5,173,3 88	7,380,61 7	5,281,8 62	4,937,3 68	5,293,05 2
<b>Jumlah</b>		<b>7,144,0 10</b>	<b>7,681,8 39</b>	<b>7,795,7 67</b>	<b>8,234,1 25</b>	<b>10,902,8 27</b>	<b>8,472,7 54</b>	<b>8,436,1 39</b>	<b>8,381,06 6</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,428,8 02</b>	<b>1,536,3 68</b>	<b>1,559,1 53</b>	<b>1,646,8 25</b>	<b>2,180,56 5</b>	<b>1,694,5 51</b>	<b>1,687,2 28</b>	<b>1,676,21 3</b>

Sumber : *www.idx.co.id*

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total modal pada perusahaan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dari tahun 2014 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 1 tahun total modal dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 1,428,802. Namun secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai aktiva lancar dibawah rata-rata yaitu

dengan kode perusahaan ADES, MBTO, dan MRAT. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan TCID dan UNVR.

Menurut (Sugiyono, 2009), menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negative terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut.

Faktor-faktor dari *Return On Asset* yang digunakan untuk penelitian ini adalah kondisi intern perusahaan yang berkaitan dengan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Untuk itu, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Jika ketiga alat ukur tersebut berpengaruh, maka manajer atau pimpinan perusahaan dapat mengambil keputusan berdasarkan rasio-rasio tersebut serta juga sebagai alat pertimbangan bagi investor untuk menanam sahamnya atau tidak.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik danBarang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan, antara lain :

- a. Terjadinya fluktuasi laba bersih pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2020.
- b. Terjadinya kenaikan total asset pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2020.
- c. Terjadinya fluktuasi aktiva lancar pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2020.
- d. Terjadinya fluktuasi hutang lancar pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2020.
- e. Terjadinya fluktuasi total hutang pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2020.
- f. Terjadinya fluktuasi total modal pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2020.

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014-2020. Variabel yang diteliti yaitu: *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independent/bebas dan *Return On Asset* sebagai variabel dependen/terikat.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas,dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020?
- b. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020?
- c. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai aspek yang mempengaruhi *Return On Asset* pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempraktikkan teori dan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan seperti bagi investor, bagi peneliti ini sendiri dan bagi peneliti lain.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. *Return On Asset*

##### 2.1.1.1. Pengertian *Return On Asset*

*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Firman, 2018).

*Return On Asset* rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva atau aset yang digunakan didalam perusahaan. *Return On Asset* juga merupakan suatu ukuran tentang keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2010).

*Return On Asset* merupakan rasio antara laba setelah pajak atau *earning after tax* terhadap total aktiva. Aktiva tersebut berasal dari modal sendiri maupun modal yang bersal dari luar seperti investasi yang telah dirubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kelangsungan hidup perusahaan.

*Return On Asset* menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaandengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Asset* berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018). *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, maka dari itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan dan juga merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Siregar & Farisi, 2018). Bagi pihak manajemen perusahaan sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian *Return On Asset* merupakan rasio yang menjelaskan banyaknya jumlah laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan dan rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan asset dan investasi yang dimilikinya.

#### **2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset***

*Return On Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan perusahaan, rasio profitabilitas sangat berguna untuk menilai seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari kekayaan yang dimilikinya.

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dan mengelola perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Sudana, 2011).

Selain penting, rasio ini juga memiliki tujuan dan manfaat bagi perusahaan. Tujuan dan manfaat *Return On Asset* atau rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah kena pajak dengan modal sendiri.
4. Untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri (Kasmir, 2012).

Adapun manfaatnya adalah untuk :

1. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
2. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
3. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
4. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
5. Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari pemaparan tujuan dan manfaat *Return On Asset* tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin rendah rasio ini, maka kinerja perusahaan akan semakin



tidak baik, karena semakin kecil pula laba yang dihasilkan perusahaan dari penggunaan kekayaannya, begitupun sebaliknya semakin tinggi rasio ini, maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset***

Untuk dapat meningkatkan rasio *Return On Asset*, suatu perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Besarnya *Return On Asset* dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut :

1. Laba bersih, termasuk *Net Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu.
2. Perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi, termasuk *Total Asset Turn Over* (Munawir, 2014).

Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah :

1. *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara *Assets Operating Income* dengan *Net Sales*.
2. *Turnover Of Operating Assets*, yaitu kecepatan berputarnya *Operating Assets* dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi *Net Sales* dengan *Operating Sales* (Riyanto, 2009).

#### 2.1.1.4. Standar Pengukuran *Return On Asset*

Rasio *Return On Asset* dapat dicari dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rumus pengukur untuk mencari *Return On Asset* adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

(Rambe & Putry, 2017)

Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir, 2012).

*Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *Return On Investment* (ROI), sebagaimana bisa disebut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

(Kasmir, 2010).

Pendapat lain mengemukakan bahwa *Return On Asset* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto, serta suatu ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan (Hani, 2015).

Versi lain dari ROA adalah dengan rumus perhitungan :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

(Horne & Wachowicz, 2014)

Dari beberapa rumus tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai *Return On Asset* dapat diukur dengan mencari perbandingan antara laba bersih atau laba setelah pajak dengan total asset.

## **2.1.2. *Current Ratio***

### **2.1.2.1. Pengertian *Current Ratio***

*Current Ratio* merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar (Hani, 2015).

Menurut pengertian lain, *Current Ratio* (rasio lancar) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia (Hery, 2016).

*Current Ratio* merupakan ukuran yang digunakan atas solvabilitas jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Ane, 2011).

*Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditasnya yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya (Wahyuni & Hafiz, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio ini bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, karena semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tetapi, menurut pendapat lain apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu juga kondisi perusahaan sedang baik. Alasannya bisa terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin (Kasmir, 2012).

#### **2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio***

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah *Current Ratio* ternyata memiliki banyak tujuan dan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. *Current Ratio* bermanfaat untuk menjawab seberapa besar kemampuan perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Tujuan dan manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
2. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

4. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
5. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan tanggal dan bulan tertentu.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
7. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
8. Sebagai alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.
9. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang (Kasmir, 2012).

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), penanam modal (investor), distributor dan masyarakat luas, rasio ini bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

### 2.1.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Unsur-unsur yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah aktiva lancar dan hutang lancar atau hutang jangka pendek. Aktiva lancar terdiri dari kas, rekening pada bank, deposito berjangka, efek, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang lancar terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang bank, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang gaji dan utang lancar lainnya.

Faktor-faktor dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.
2. Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lain.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
4. *Present value* atau nilai sekarang dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin rendah (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.

6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
8. Tipe atau jenis perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa (Munawir, 2014).

Menurut (Jumingan, 2008), ada banyak factor yang mempengaruhi ukuran *Current Ratio* sebagai berikut :

1. Surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan.
2. Bagaimana tingkat pengumpulan piutang.
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan.
4. Membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar.
5. Menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya.
6. Membandingkan dengan rasio industri.

Jadi bila perusahaan menginginkan *Current Ratio* yang baik, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio tersebut yaitu dengan melakukan beberapa analisis terlebih dahulu.

#### **2.1.2.4. Standar Pengukuran *Current Ratio***

Rasio lancar adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Rasio ini yang memperlihatkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek daripada kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat (Margaretha, 2011).

Adapun rumus *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

*Current Ratio* yang lebih besar dari 100% menindikasikan aktiva lancar yang lebih besar dari hutang lancar. Yang menjelaskan tingkat keamanan yang lebih tinggi bagi kreditor (Situmeang, 2013).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset} \times 100\%}{\text{Current Payable}}$$

(Situmeang, 2013).

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau cukup bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek. Namun, untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis (Kasmir, 2012).

Suatu perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya utang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relative tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *Over*



*Intersment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencari nilai *Current Ratio* bisa dilakukan dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Nilai *Current Ratio* yang baik tidak boleh kurang dari 200% dan tidak boleh terlalu besar karena tidak berdampak baik bagi kinerja keuangan perusahaan.

### **2.1.3. *Debt to Equity Ratio***

#### **2.1.3.1. Pengertian *Debt to Equity Ratio***

Rasio ini menunjukkan persentase dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham. Tetapi jika dilihat dari perspektif membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan karena semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

*Debt to Equity Ratio* adalah salah satu jenis rasio leverage atau solvabilitas, yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya (utang), khususnya ketika perusahaan tersebut dilikuidasi (Darsono, 2010).

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar (Harahap, 2015).

*Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Bagi bank semakin besar rasio ini, maka semakin tidak menguntungkan. Sedangkan bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini semakin baik (Wahyuni & Hafiz, 2018)

Menggambarkan potensi manfaat dan resiko yang berasal dari penggunaan hutang. Sedangkan pengertian lain menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai ekuitas dan hutang. Berguna untuk mengetahui jumlah dan yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya, dengan rasio yang rendah akan semakin besar batas bagi peminjam jika terjadi penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir, 2012).

Dari uraian pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan dana dari para kreditor untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

#### **2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio***

Setiap rasio mempunyai manfaat yang berbeda-beda, termasuk dengan *Debt to Equity Ratio* yaitu untuk mengukur kemampuan dalam mendapatkan pendanaan dari para kreditor dan investor, hal ini akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan maksimal.

Tujuan rasio ini adalah untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari utang, dan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki (Kasmir, 2012).

Sementara itu, manfaat *Debt to Equity Ratio* adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibayari oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri (kasmir, 2012).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan dan manfaat *Debt to Equity Ratio* untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.

### **2.1.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio***

Salah satu tugas manajer keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Tugas manajer di sini adalah mengambil keputusan mengenai komposisi dana dan sumber dari dana itu sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal tersebut diputuskan dengan mempertimbangkan setiap akibat dari penggunaan komponen dana tertentu. Untuk itu perlu bagi manajer keuangan untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Debt to Equity Ratio* perusahaan.

Adapun factor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Tingkat penjualan, penjualan yang relative stabil berarti memiliki aliran kas relative stabil pulak.
2. Struktur *Assets*, perusahaan yang memiliki *assets* tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan karena dari

sakalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana.

3. Tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi (Sartono, 2010).

Menurut (Chatton, Moira, 2016) factor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut :

1. Kenaikan atau penurunan hutang.
2. Kenaikan atau penurunan modal sendiri.
3. Hutang atau modal sendiri tetap.
4. Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

#### **2.1.3.4. Standar Pengukuran *Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan tertentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan ekuitas (Kasmir, 2012).

$$Debt\ to\ Equity\ ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Sedangkan menurut (Samsul, 2005) rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

## **2.2. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*.

### **2.2.1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset***

*Current Ratio* dapat digunakan untuk menjawab bagaimana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *Current Ratio*, semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar (Hani, 2015).

Bila nilai *Current Ratio* meningkat, otomatis aktiva lancar dan utang lancar menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, bila nilai *Current Ratio* menurun, otomatis aktiva lancar dan utang lancar meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat.

Akan tetapi, *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan pada aktiva lancarnya pada waktu sekarang atau tingkat likuiditas rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya yang akan menjadi dasar untuk menentukan *Return On Asset*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan secara parsial dari *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

(Dewi et al., 2015). Penelitian lain menyebutkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (Gultom et al., 2020). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* jika perusahaan juga aktif, maka kewajiban dapat dilunasi dengan kegiatan operasional dan mampu memperbanyak penjualan yang luas agar keduanya dapat meningkat secara bersamaan (Alpi & Gunawan, 2018). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Saragih, 2015). Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara *Current Ratio* dan *Return On Asset* (Supardi et al., 2016). Sehingga dalam penelitian ini, nilai *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

### **2.2.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset***

*Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk menghitung persentase total dana yang disediakan kreditor. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin, berarti semakin tinggi jumlah dari luar yang harus dijamin dengan modal sendiri (Hani, 2015).

Bila *Debt to Equity Ratio* meningkat, otomatis total utang dan total ekuitas meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, apabila *Debt to Equity Ratio* menurun, otomatis total hutang

dan total ekuitas menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan.

Rasio yang semakin tinggi menunjukkan bahwa komposisi total utang semakin besar dibanding dengan modal sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) hal ini disebabkan karena akan menjadi beban bunga atas manfaat yang diperoleh dari kreditor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (Wartono, 2018). Menurut para ahli lainnya bahwa ada pengaruh negative dan signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (Dewi et al., 2015). Menurut (Julita, 2008) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan penelitian lain menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

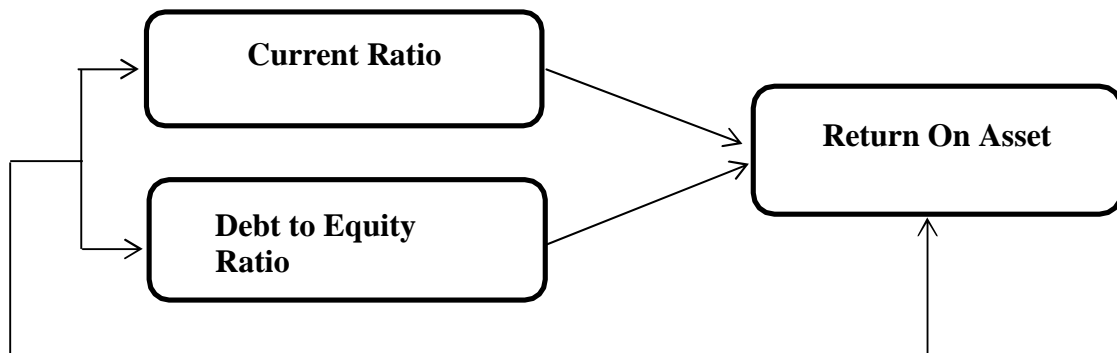
### **2.2.3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset***

*Current Ratio* mengemukakan seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar nilai *Current Ratio* maka akan semakin bagus karena perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membayar kewajibannya. Bila nilai *Current Ratio* meningkat, otomatis aktiva lancar dan utang lancar menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, bila nilai *Current Ratio* menurun, otomatis aktiva lancar dan utang lancar



meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat.

*Debt to Equity Ratio* menunjukkan penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah penyediaan dan yang diberikan oleh pemegang saham. Bila *Debt to Equity Ratio* meningkat, otomatis total utang dan total ekuitas meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, apabila *Debt to Equity Ratio* menurun, otomatis total utang dan total ekuitas menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan. Keterkaitan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, serta *Return On Asset* perusahaan dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 2.1. Kerangka Koseptual**

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maksud dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang

diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum jawaban empiris (Sugiyono, 2017). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan *Browsing* pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka numerik tertentu (Sugiyono, 2013).

#### **3.2. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat Y)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan

dengan huruf (Y), bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variable dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2013).

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk pengoperasian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva dalam setiap periode.

### **3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variable Independen sering disebut dengan variabel bebas. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat. Variable Independen merupakan jenis variable yang dipandang sebagai penyebab munculnya variable dependen yang diduga sebagai akibatnya (Sugiyono, 2013). Adapun Variable Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.2.2.1. *Current Ratio***

Variabel bebas (X<sub>1</sub>) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012).

### **3.2.2.2. *Debt to Equity Ratio***

Variabel bebas ( $X_2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas". Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2012).

## **3.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.3.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarkan sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berfokus kepada Sektor Manufaktur, Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2014 sampai tahun 2020.

### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2021																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Prariset Penelitian	■																											
3	Penyusunan Proposal		■	■																									
4	Bimbingan Proposal			■	■																								
5	Seminar Proposal					■																							
6	Revisi Proposal						■	■	■	■	■	■																	
7	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■													
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
9	Sidang Meja Hijau																										■		

### 3.4. Tempat Pengambilan Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah penelitian (Juliandi et al., 2014).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 yaitu 7 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga**  
**yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2.	KINO	Kino Indonesia Tbk
3.	MBTO	Martina Berto Tbk
4.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
5.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
6.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
7.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *Purposive Sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secara ilmiah yang dilakukan dalam penelitian.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2014 sampai dengan 2020.
3. Data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 lengkap.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah lima perusahaan dari tujuh perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Berikut ini nama-nama perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2.	MBTO	Martina Berto Tbk
3.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
4.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
5.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia



### **3.5. Teknik Pengumpulan Sampel**

Data adalah data mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data eksternal (Juliandi et al., 2014).

Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2020 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tersebut berpengaruh terhadap variabel terkait yaitu *Return On Asset*, baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis” (Juliandi et al., 2014). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokeditas, uji autokolerasi.

#### 3.6.1.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai profitabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha=5\%$ )).

#### 3.6.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam

model regresi (Juliandi et al., 2014). Uji Multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat Multikolinieritas
2. Bila  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat Multikolinieritas
3. Bila Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi Multikolinieritas
4. Bila Tolerance  $< 0,1$  maka terjadi Multikolinieritas

### **3.6.1.3. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Juliandi et al., 2014).

Dari kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.6.1.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke-t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian

ini digunakan uji statistic *Durbin Watson*. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negative.

### 3.6.2. Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :  $Y = \text{Return On Asset}$   
 $a = \text{Konstanta}$   
 $\beta = \text{Angka arah koefisien}$   
 $X_1 = \text{Current Ratio}$   
 $X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$   
 $\varepsilon = \text{Standart error}$

(Juliandi et al., 2014).

Besarnya konstanta tercermin dari dalam dan besarnya koefisien regresi darimasing-masing variable independen ditunjukkan dengan  $\beta$ . Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

#### 3.6.3.1 Uji – t (t-Test)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) (Iskandar & Hafni, 2015). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Significance Level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis siterima (koefisien regresi sigifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
3. Nilai koefisien beta ( $\beta$ ) harus aearah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikan hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2013).

Keterangan : t = nilai t hitung  
r = koefisien korelasi  
n = banyaknya sampel

Tahap – tahap :

1) Bentuk pengujian

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

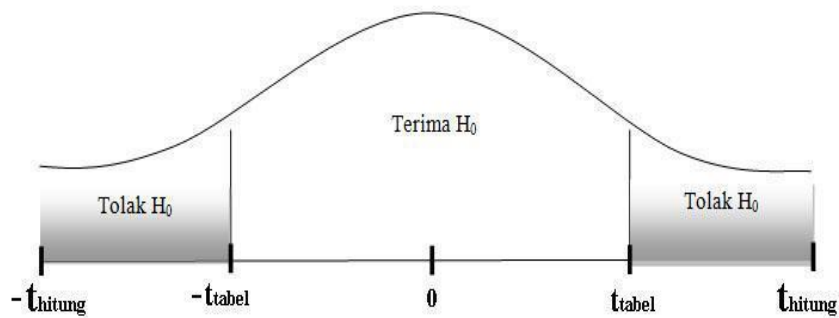
$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika :

1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$

2)  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t**

### 3.6.3.2. Uji F (F-test)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai profitabilitas (p-value) yang terdapat pada table Anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (p-value) < 0,005 maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%.

Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan : F<sub>h</sub> = Nilai F hitung

R = Koefisien koreksi ganda

K = Jumlah variable independent

N = Jumlah sampel

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut :

## 1) Bentuk pengujian

$H_0: \beta = 0$ , artinya variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependent

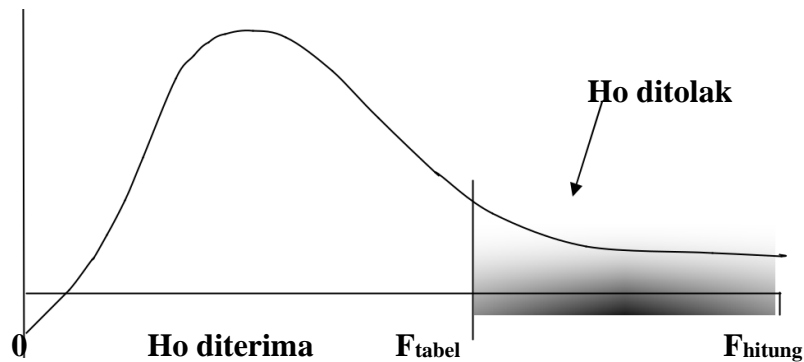
$H_0: \beta \neq 0$ , artinya variable independent berpengaruh terhadap variable dependent

## 2) Pengambilan keputusan

Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

## Pengujian Hipotesis :



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F**

### 3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Menurut (Sugiyono, 2013) rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut :



$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan : D = Determinasi

R = Nilai korelasi

100% = persentase kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Data

##### 4.1.1. Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2020. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan sifat-sifat, karakteristik, dan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah keseluruhan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 7 perusahaan. Namun, hanya ada 5 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Berikut adalah 5 emiten perusahaan yang dijadikan sampel pada objek penelitian ini :

**Tabel 4.1**

#### **Daftar Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.
2.	MBTO	PT. Martina Berto Tbk.
3.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk.

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
4.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.
5.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Berikut ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020 yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 4.1.1.1. *Return On Asset*

Variable terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Variable ini merupakan perbandingan antara laba bersih atau laba setelah pajak dengan total aktiva. Variable ini adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan asset yang dimilikinya. Semakin meningkat nilai *Return On Asset* perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya.

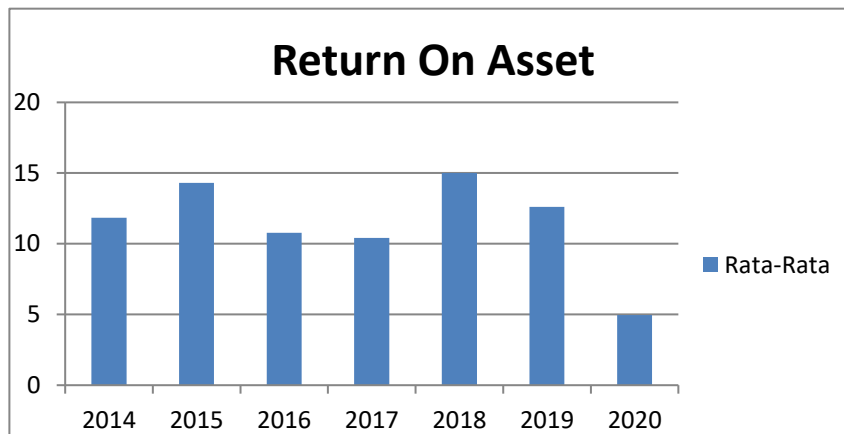
Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020 :

**Tabel 4.2**  
***Return On Asset***  
**Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020**

NO	KODE	Return On Asset							Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	6.18	5.03	7.29	4.55	6.01	10.2	14.16	7.63142857
2	MBTO	0.68	2.95	1.86	3.16	17.61	11.33	-20.68	2.41571429

NO	KODE	Return On Asset							Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
3	MRAT	1.41	0.22	-0.85	-0.26	-0.44	0.02	-1.21	-0.1585714
4	TCID	9.41	26.15	7.42	7.58	7.08	5.69	-2.37	8.70857143
5	UNVR	41.5	37.2	38.16	37.05	44.81	35.8	34.89	38.4871429
<b>Rata-Rata</b>		<b>11.836</b>	<b>14.31</b>	<b>10.776</b>	<b>10.416</b>	<b>15.014</b>	<b>12.608</b>	<b>4.958</b>	<b>11.4168571</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**Gambar 4.1 Grafik Return On Asset**

Berdasarkan dari tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *Return On Asset* dari lima perusahaan selama delapan tahun adalah sebesar 11,42. Nilai *Return On Asset* perusahaan mengalami ketidakseimbangan pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai *Return On Asset* pada masing-masing perusahaan mengalami fluktuasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata nilai *Return On Asset* mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan laba bersih yang diikuti dengan penurunan total aktiva. Serta kurang mampunya perusahaan dalam mengelola aktiva untuk memperoleh laba. Nilai *Return On Asset* yang menurun menunjukkan kurang baiknya kinerja perusahaan karena

perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara efektif dari kekayaan yang dimilikinya.

#### 4.1.1.2. *Current Ratio*

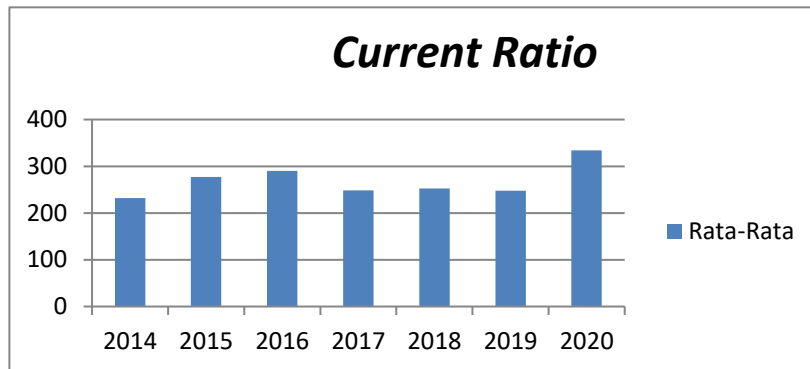
Variabel bebas ( $X_1$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Variabel ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Semakin besar nilai *Current Ratio* maka semakin baik karena perusahaan akan mendapat kepercayaan dari kreditur. Akan tetapi nilai *Current Ratio* yang terlalu tinggi akan berdampak tidak baik bagi perusahaan karena penggunaan kas tidak digunakan dengan baik.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Current Ratio* pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020 :

**Tabel 4.3**  
***Current Ratio***  
**Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020**

NO	KOD E	Current Ratio							Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	152.34	138.6	163.51	120.15	138.77	200.42	297.04	172.975714
2	MBTO	395.87	313.5	304.45	206.3	163.34	124.78	61.66	224.271429
3	MRAT	361.28	370.26	397.07	359.75	311.02	288.75	220.93	329.865714
4	TCID	179.82	499.11	525.95	491.32	575.91	558.21	1,025.24	550.794286
5	UNVR	71.49	65.4	60.56	63.37	73.84	65.29	66.09	66.5771429
	<b>Rata-Rata</b>	<b>232.16</b>	<b>277.374</b>	<b>290.308</b>	<b>248.178</b>	<b>252.576</b>	<b>247.49</b>	<b>334.192</b>	<b>268.896857</b>

Sumber :[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**Gambar 4.2 Grafik *Current Ratio***

Berdasarkan dari tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *Current Ratio* dari lima perusahaan selama tujuh tahun adalah sebesar 268,90. Nilai *Current Ratio* perusahaan mengalami ketidakseimbangan pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek nya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan.

Artinya *Current Ratio* perusahaan kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya walaupun ada beberapa tahun yang mengalami peningkatan.

#### 4.1.1.3. *Debt to Equity Ratio*

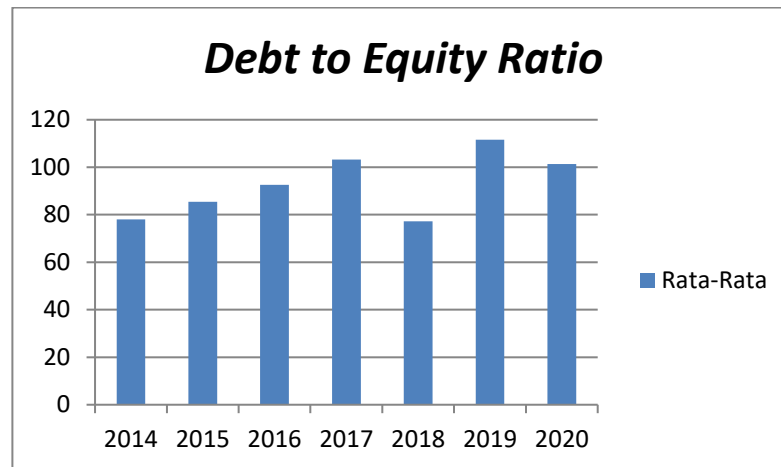
Variabel bebas ( $X_2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Variabel ini merupakan perbandingan antara total utang dan totalekuitas. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar harta dari suatu perusahaan yang dibiayai oleh utang dan seberapa besar dana yang diberikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tidak baik kinerja keuangan perusahaan, begitupun sebaliknya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020:

**Tabel 4.4**  
***Debt To Equity Ratio***  
**Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020**

NO	KODE	Debt to Equity Ratio							Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	72.17	98.93	99.66	98.63	45.32	44.8	36.87	70.9114286
2	MBTO	40.67	49.44	61.02	89.16	115.65	151.33	66.63	81.9857143
3	MRAT	31.98	31.85	23.59	35.62	39.11	44.52	63.48	38.5928571
4	TCID	44.39	21.41	22.54	27.09	23.97	26.35	24.05	27.1142857
5	UNVR	200.87	225.85	255.97	265.46	161.84	290.95	315.9	245.262857
<b>Rata-Rata</b>		<b>78.016</b>	<b>85.496</b>	<b>92.556</b>	<b>103.192</b>	<b>77.178</b>	<b>111.59</b>	<b>101.386</b>	<b>92.7734286</b>

Sumber : *www.idx.co.id*



**Gambar 4.3 Grafik *Debt to Equity Ratio***

Berdasarkan pada tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata total *Debt to Equity Ratio* dari lima perusahaan selama tujuh tahun adalah sebesar 101,39. Nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami penurunan setiap tahunnya.

Disini perusahaan cenderung mengalami penurunan maka semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak luar.



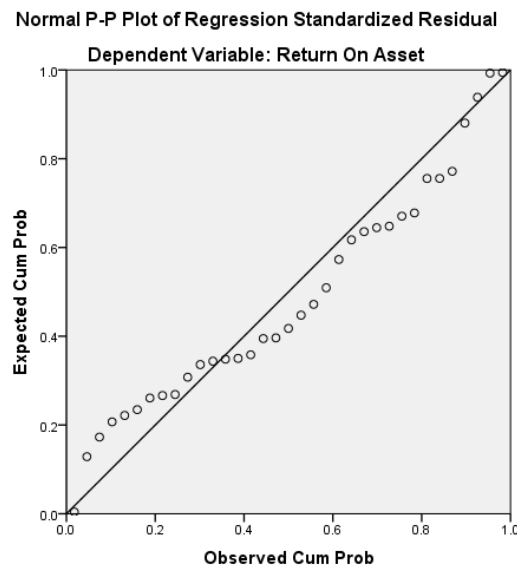
## 4.1.2. Teknik Analisis Data

### 4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis terhadap pengujian hipotesis, diperlukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan suatu model data yang baik. Ada 4 uji asumsi klasik yang harus dipenuhi. Berikut merupakan pengujian terhadap uji asumsi klasik.

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable independent dan variable dependent memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2014).



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23

**Gambar 4.4 Grafik Normal P-Plot**

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan *p-plot* diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari -0,05, maka dapat berdistribusi normal (Priyatno, 2014).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.38324008
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.114
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Sminorv* sebesar 0,117 pada signifikansi 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ *variance inflasi factor*), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2014). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila  $Tolerance < 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.582	1.718
Debt to Equity Ratio	.582	1.718

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *Tolerance* untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *tolerance Current Ratio* sebesar  $0,582 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,718 < 10$ , maka variable *Current Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

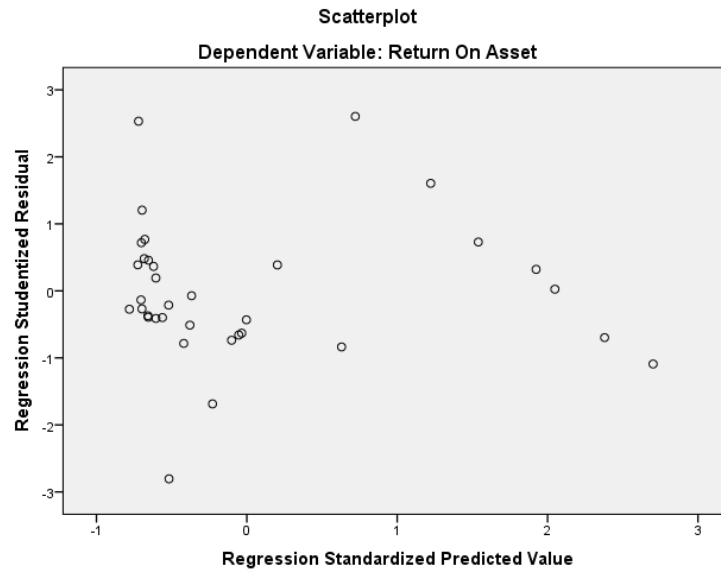
- b. Nilai *tolerance Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,582 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,718 < 10$ , maka variable *Debt to Equity Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians residual* dari suatu pengamatan yang lain. Jika *varians residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika *varians* berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2014).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23

**Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedasitas**

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan variable independent *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi ini merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi sebaiknya tidak terjadi autorelasi. Metode pengujian menggunakan uji metode Durbin-Watson (*DW test*).

Pengambilan keputusan pada uji metode Durbin-Watson sebagai berikut :

- a.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

- b.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < 4-DW$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Berikut data hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 <sup>a</sup>	.636	.613	9.67202	1.633

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan *Durbin Watson* (D-W) sebesar 1,633. Nilai DL dan DU dapat diperoleh dari tabel *Durbin Watson* dengan  $n=35$  dan  $k=2$  didapat nilai  $DL = 1,343$  dan  $DU = 1,583$ . Karena nilai DW terletak diantara  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,583 < 1,633 < 4-1,583$ ) maka dapat disimpulkan bahwa artinya tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.2.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-6.328	4.985	
	Current Ratio	.011	.011	.143
	Debt to Equity Ratio	.160	.025	.882

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diperoleh hasil untuk dimasukkan ke dalam rumus regersi linier berganda, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Konstanta} = -6,328$$

$$\text{Current Ratio} = 0,011$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 0,160$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda, sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = -6,328 + 0,011 X_1 + 0,160 X_2$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -6,328 dengan arah hubungannya negative, yang menunjukkan bahwa jika nilai *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) tidak constant, maka nilai *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -6,328.
2. Nilai *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0,011 dengan arah hubungannya positive, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 1, maka akan

diikuti oleh peningkatan pada nilai *Return On Asset* (Y) sebesar 0,011 dengan asumsi variable independen lainnya dianggap konstan.

3. Nilai *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 0,134 dengan arah hubungannya positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada nilai *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 1, maka akan diikuti oleh peningkatan nilai *Return On Asset* (Y) sebesar 0,134 dengan asumsi variable independent lainnya dianggap konstan.

Hasil persamaan regresi linier berganda ini juga menunjukkan arah pengaruh dari masing-masing variable independen *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variable dependen *Return On Asset* yang ditunjukkan dari nilai koefisien masing-masing variable independen tersebut. Nilai koefisien yang bertanda negative berarti mempunyai pengaruh yang berlawanan arah terhadap *Return On Asset*.

#### **4.1.2.3. Uji Hipotesis**

##### **1. Uji-t (Uji Parsial)**

Uji statistic t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variable bebas (X) jika parsial dalam menerangkan variasi variable terikat (Y) (Hani, 2015).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 23 dapat dilihat dari tabel berikut ini :



**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji-t (Uji Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.328	4.985		-1.269	.213
	Current Ratio	.011	.011	.143	1.024	.314
	Debt to Equity Ratio	.160	.025	.882	6.313	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Nilai untuk  $t_{tabel}$  adalah  $df = 35 - 3 = 32$ , pada  $\alpha = 5\%$  (0,05) yaitu sebesar 2,036.

#### **a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data SPSS 23, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$T_{hitung} = 1,024$$

$$T_{tabel} = 2,036$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $-2,036 \leq t_{hitung} \leq 2,036$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 32$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,036$  atau  $-t_{hitung} < -2,036$ .

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variable *Curret Ratio* adalah 2,036 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,036. Dengan demikian hasilnya  $1,024 < 2,036$  dan nilai signifikannya sebesar 0,314 (lebih besar dari 0,05) hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

#### **b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data SPSS 23, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$T_{hitung} = 6,313$$

$$T_{tabel} = 2,036$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $-2,036 \leq t_{hitung} \leq 2,036$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 32$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,036$  atau  $-t_{hitung} < -2,036$ .

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variable *Debt to Equity Ratio* adalah 6,313 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,036. Dengan demikian hasilnya  $6,313 > 2,036$  dan nilai signifikannya sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

## 2. Uji –F(Uji Simultan)

Uji signifikan variable ini adalah secara keseluruhan dan pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah secara keseluruhan atau bersama-sama semua variable bebas dimasukkan kedalam model pengaruh nyata terhadap variable terikat (Hani, 2015).

Berikut ini merupakan data hasil pengujian secara simultan (Uji F) yang diperoleh dari SPSS 23 :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji-F (Uji Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5230.514	2	2615.257	27.956	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2993.537	32	93.548		
	Total	8224.051	34			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dilakukan uji-F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ .

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 35$  adalah sebagai berikut :

$$Df_1 = k = 2$$

$$Df_2 = n - k - 1 = 35 - 2 - 1 = 32$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,29 \text{ dan } F_{\text{hitung}} = 27,956$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $F_{\text{hitung}} < 3,29$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $F_{\text{hitung}} > 3,29$

Berdasarkan dari perhitungan tabel Anova (*Analysis Of Variance*) diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $27,956 > 3,29$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga periode 2014-2020.

#### 4.1.2.4. Koefisien Determinasi

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Iskandar & Hafni, 2015). Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 <sup>a</sup>	.636	.613	9.67202	1.633

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,797. Hal ini berarti ada korelasi atau hubungan *Return On Asset* (variable dependent) dengan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (variable independent) dan mempunyai tingkat hubungan yang kuat, yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,797^2 \times 100\%$$

$$D = 0,635 \times 100\%$$

$$D = 63,5\%$$

Tingkat hubungan yang kuat ini dapat dilihat dari pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut :

**Tabel 4.12**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Nilai R-Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,635. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Asset* (variable dependen) mampu dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (variable independent) sebesar 63,5%, sedangkan sisanya 36,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## 4.2. Analisis Data

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penelitian ini berdasarkan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, serta solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

### 4.2.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ) hasil uji secara parsial, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  1,024 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,036. Dengan demikian hasilnya  $1,024 > 2,036$  dan nilai signifikannya sebesar 0,314 (lebih besar dari 0,05), hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Current Ratio* akan mempengaruhi *Return On Asset* tetapi pengaruhnya tidak terlalu besar. Bagi pihak manajer, perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi dianggap baik. Bahkan bagi pihak kreditur, perusahaan dipandang berada dalam keadaan yang kuat. Namun, bagi pemegang saham ini dianggap tidak baik karena para manajer tidak mendayagunakan *Current Asset* dengan baik dan efektif (Fahmi, 2017).

*Current Ratio* dapat mempengaruhi profitabilitas apabila perusahaan mampu menjaga kestabilan likuiditasnya, tidak boleh terlalu rendah dan tidak bolehterlalu

tinggi. Jika likuiditas perusahaan terlalu rendah, pihak kreditur tidak akan memberikan pinjamannya karena menganggap perusahaan kurang mampu dalam membayar kewajiban lancarnya. Namun, jika likuiditas perusahaan terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena diindikasikan adanya penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih, penumpukan persediaan, dan lain-lain.

Nilai *Current Ratio* dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas apabila nilai aktiva lancar lebih besar dari utang lancar. Untuk meningkatkan nilai aktiva lancar, perusahaan perlu mengelola persediaan dengan baik, menagih piutang dengan segera, serta memanfaatkan pembiayaan gratis dari pemasok dengan baik dan efisien.

Menurut pendapat penelitian terdahulu, yang mengatakan bahwa nilai *Current Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Pada PT. Astra International, Tbk (Wartono, 2018). Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Alichia, 2013). Selain itu, hasil penelitian lain juga menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara *Current Ratio* dengan *Return On Asset* pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Ginting, 2018). Penelitian lain menyebutkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (Gultom et al., 2020).

Sementara itu, ada hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Aneka Industri Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (Saragih, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, teori, serta pendapat penelitian terdahulu, terdapat persamaan bahwa nilai *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

#### **4.2.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Asset* tentang hasil uji parsial, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  6,313 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,036. Dengan demikian hasilnya  $6,313 > 2,036$  dan nilai signifikannya sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung presentase total dana yang disediakan kreditur. Semakin tinggi rasio, resiko akan semakin tinggi (Margaretha, 2011).

Hal ini menunjukkan apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat, profitabilitas akan menurun. *Debt to Equity Ratio* yang meningkat, akan menunjukkan komposisi total utang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga beban bunga semakin meningkat dan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak kreditur. Serta keuntungan perusahaan akan berkurang karena banyak dijadikan jaminan untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Namun, jika nilai *Debt to Equity Ratio* menurun, profitabilitas akan meningkat karena nilai total utang tidak lebih besar dari total ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan modalnya dengan baik dalam menjalankan usahanya.



Agar nilai rasio ini tidak meningkat, perusahaan harus tetap menjaga kestabilan dalam penggunaan modalnya sehingga perusahaan tidak perlu terlalu banyak mendapatkan dana dari pihak kreditur. Sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan pada profitabilitas di Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 (Sari & Budiasih, 2014).

#### **4.2.3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian SPSS dengan Anova (*Analysis Of Variance*), diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $27,956 > 3,29$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Brang Keperluan Rumah Tangga periode 2014-2020.

Perusahaan perlu untuk menjaga kestabilan antara nilai *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dalam meningkatkan *Return On Asset*. Hal ini dilakukan agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Perusahaan juga perlu mengurangi peminjaman dana dari kreditur serta perlu mengelola penggunaan aktiva dengan baik agar tidak ada nilai yang terbuang dengan sia-sia.

Kesimpulannya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Artinya kedua variabel independent ini secara keseluruhan dan bersama-sama dapat berkontribusi untuk mempengaruhi peningkatan *Return On Asset*.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.
2. Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.
3. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk menjaga kestabilan likuiditasnya, tidak boleh terlalu rendah juga tidak boleh terlalu tinggi. Perusahaan juga perlu memperhatikan penggunaan aktiva agar tidak terjadi penimbunan kas,

2. Memanfaatkan pembiayaan dari pemasok, menagih piutang secepatnya, mengelola persediaan dengan baik serta menjaga kestabilan dalam mengelola modal sendiri agar tidak perlu menambah dana yang besar dari kreditur.
3. Bagi pihak kreditur sebaiknya mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan perusahaan mengingat tingkat *Current Ratio* perusahaan mengalami peningkatan secara rata-rata yang berarti perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.
4. Bagi pihak investor sebaiknya mempertimbangkan untuk menanamkan saham atau investasi pada perusahaan ini karena nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan mengalami penurunan secara rata-rata sehingga resiko yang di tanggung tidak terlalu besar.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variable lain atau menambah variable-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*, serta periode-periode laporan keuangan yang berbeda yang terdapat di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran penjualan, dan lain sebagainya.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Factor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variable yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity ratio*, sedangkan masih banyak factor lain yang mempengaruhi *Return On Asset*.

2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian ini juga relative pendek yaitu tahun 2013-2019, dimana penelitian-penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relative lebih panjang.
4. Kurangnya literatur-literatur yang dapat diperoleh penulis mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* untuk menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alichia, Y. P. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Negeri Padang.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Ane, L. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Negeri Medan.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Chatton, Moira, G. (2016). *Memahami Laporan Keuangan*. PPM Manajemen.
- Darsono, A. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER, dan CR Terhadap ROA. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 12–20.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Firman, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1216149>
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Valid*, 15(2), 163–172.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Hanafi, H., Mamduh, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.).

UPP STIM YKPN.

- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st–10th ed.). Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono, H. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. PT. Bumi Aksara.
- Hery, H. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)* (13th ed.). Salemba Empat.
- Iskandar, D., & Hafni, R. (2015). Implementasi Model Pembelajaran RME Dalam Meningkatkan Kemampuan Membuat dan Menyelesaikan Model Matematika Sebagai Gambaran Aplikasi Ekonomi (Studi Kasus Mahasiswa Semester I Mata Kuliah Matematika Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UMSU). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara*, 15(1), 37–52.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Julita, J. (2008). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara*, 7(2), 1–25.
- Jumingan, J. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Jumingan, J. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, K. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, K. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Marcus, B. M. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (5th ed.).

Penerbit Erlangga.

Margaretha, F. (2011). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.

Munawir, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. CV Andi Offset.

Rambe, M. . M. F., & Putry, Y. (2017). The Influence of return on asset, return on equity, current ratio, firm size and assets structure on capital structure of mining companies that are registered in Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 4(9), 3918–3927.

Riyanto, A. (2009). *Buku Pengelohan dan Analisis SPSS*. Muha Medika.

Samsul, M. (2005). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.

Saragih, M. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 19–24.

Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 261–271.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.

Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2342>

Situmeang, S. (2013). *Manajemen Keuangan*. Unimed PRESS.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.

Sugiyono, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supardi, H., Suratno, S., & Suyanto, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal*



*Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16–27.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Apikasi* (1st ed.). Kanisius.

Thionita, V. (2018). *Siap Menyambut Harbolnas, Begini Konsep Flash Sale yang Benar*. <https://www.finansialku.com/konsep-falsh-sale/>

Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 1(2), 25–42.

Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–79.

**a. Return On Asset**

NO	KODE	Return On Asset							Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	6.18	5.03	7.29	4.55	6.01	10.2	14.16	7.63142857
2	MBTO	0.68	2.95	1.86	3.16	17.61	11.33	-20.68	2.41571429
3	MRAT	1.41	0.22	-0.85	-0.26	-0.44	0.02	-1.21	-0.1585714
4	TCID	9.41	26.15	7.42	7.58	7.08	5.69	-2.37	8.70857143
5	UNVR	41.5	37.2	38.16	37.05	44.81	35.8	34.89	38.4871429
<b>Rata-Rata</b>		<b>11.836</b>	<b>14.31</b>	<b>10.776</b>	<b>10.416</b>	<b>15.014</b>	<b>12.608</b>	<b>4.958</b>	<b>11.4168571</b>

**b. Current Ratio**

NO	KODE	Current Ratio							Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	152.34	138.6	163.51	120.15	138.77	200.42	297.04	172.975714
2	MBTO	395.87	313.5	304.45	206.3	163.34	124.78	61.66	224.271429
3	MRAT	361.28	370.26	397.07	359.75	311.02	288.75	220.93	329.865714
4	TCID	179.82	499.11	525.95	491.32	575.91	558.21	1,025.24	550.794286
5	UNVR	71.49	65.4	60.56	63.37	73.84	65.29	66.09	66.5771429
<b>Rata-Rata</b>		<b>232.16</b>	<b>277.374</b>	<b>290.308</b>	<b>248.178</b>	<b>252.576</b>	<b>247.49</b>	<b>334.192</b>	<b>268.896857</b>

**c. Debt to Equity Ratio**

NO	KODE	Debt to Equity Ratio							Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	72.17	98.93	99.66	98.63	45.32	44.8	36.87	70.9114286
2	MBTO	40.67	49.44	61.02	89.16	115.65	151.33	66.63	81.9857143
3	MRAT	31.98	31.85	23.59	35.62	39.11	44.52	63.48	38.5928571
4	TCID	44.39	21.41	22.54	27.09	23.97	26.35	24.05	27.1142857
5	UNVR	200.87	225.85	255.97	265.46	161.84	290.95	315.9	245.262857
<b>Rata-Rata</b>		<b>78.016</b>	<b>85.496</b>	<b>92.556</b>	<b>103.192</b>	<b>77.178</b>	<b>111.59</b>	<b>101.386</b>	<b>92.7734286</b>

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

## Regression

### Notes

Output Created		28-SEP-2021 03:09:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	35
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION   /MISSING LISTWISE   /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL   /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)   /NOORIGIN   /DEPENDENT Y   /METHOD=ENTER X1 X2   /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)   /RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID)   /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:07.63

	Elapsed Time	00:00:05.87
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	560 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Debt to Equity Ratio, Current Ratio <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 <sup>a</sup>	.636	.613	9.67202	1.633

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5230.514	2	2615.257	27.956	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2993.537	32	93.548		
	Total	8224.051	34			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.328	4.985		-1.269	.213		
	Current Ratio	.011	.011	.143	1.024	.314	.582	1.718
	Debt to Equity Ratio	.160	.025	.882	6.313	.000	.582	1.718

a. Dependent Variable: Return On Asset

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.582	1.718
	Debt to Equity Ratio	.582	1.718

a. Dependent Variable: Return On Asset

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Debt to Equity Ratio	Current Ratio
			Correlations	
1	Correlations	Debt to Equity Ratio	1.000	.646
		Current Ratio	.646	1.000
1	Covariances	Debt to Equity Ratio	.001	.000
		Current Ratio	.000	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Current Ratio	Debt to Equity Ratio
1	1	2.263	1.000	.02	.03	.03
	2	.674	1.832	.00	.14	.21
	3	.063	5.995	.98	.83	.75

a. Dependent Variable: Return On Asset

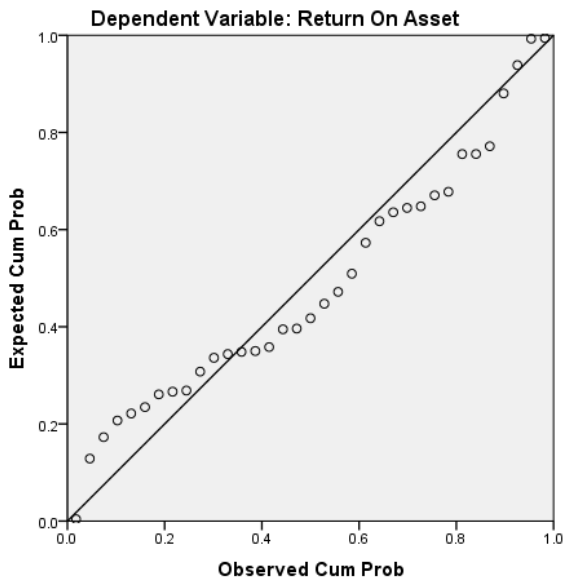
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

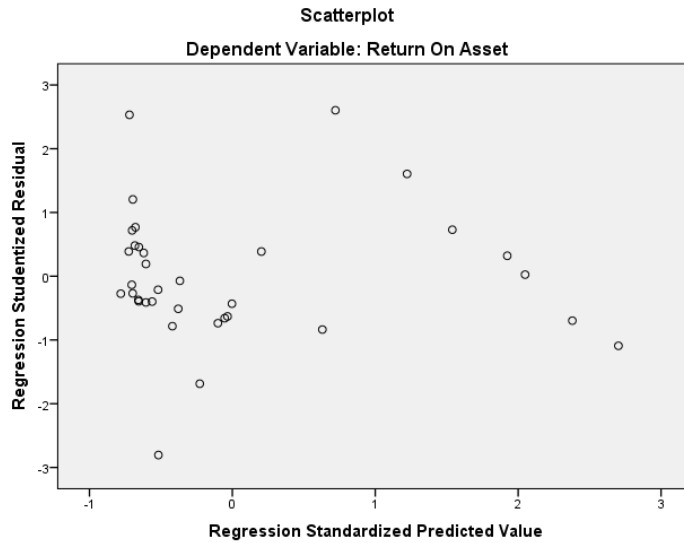
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.7319	44.9252	11.4169	12.40317	35
Std. Predicted Value	-.781	2.702	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	1.752	7.166	2.627	1.071	35
Adjusted Predicted Value	.8163	48.0014	11.8482	12.78659	35
Residual	-25.67732	24.44882	.00000	9.38324	35
Std. Residual	-2.655	2.528	.000	.970	35
Stud. Residual	-2.805	2.603	-.018	1.032	35
Deleted Residual	-28.66743	25.92076	-.43134	10.82493	35
Stud. Deleted Residual	-3.179	2.885	-.013	1.106	35
Mahal. Distance	.145	17.690	1.943	3.190	35
Cook's Distance	.000	1.153	.061	.200	35
Centered Leverage Value	.004	.520	.057	.094	35

a. Dependent Variable: Return On Asset

## Charts

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**





## NPar Tests

### Notes

Output Created		28-SEP-2021 03:11:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	35
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.05
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	393216

a. Based on availability of workspace memory.



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.38324008
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.114
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

# **Titik Persentase Distribusi F**

**Probabilita = 0.05**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Elma Amika  
NPM : 1705160346  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pondok Kuning, 24 April 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak : Tunggal  
Alamat : Jalan Bukit Siguntang No.11, Medan Timur  
No. Telephone : 081269026771  
Email : elmaamikaa@gmail.com

### 2. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Parino  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Nurlina Nasution  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Perkebunan Teluk Panji Kec. Kampung  
Rakyat Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera  
Utara  
No. Telephone : 081396953129  
Email : -

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Hidayah  
:Sidodadi  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Hidayah  
: Cikampak  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : Yayasan Perguruan Tinggi Al-Azhar Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2021

(Elma Amika)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Elma Amika  
NPM : 1705160346  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, M.M  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Partisipasi 1. Latar Belakang Masalah 2. Identifikasi Masalah 3. Rumusan Masalah	15/03 '21	/
Bab 2	1. Kutipan Referensi Literatur 2. Aliran Penelitian	29/03 '21	/
Bab 3	/		
Daftar Pustaka	Pengetahuan tatan Kiba	29/03 '21	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar Proposal	29/03 '21	/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.

Medan, Maret 2021

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
Dody Firman, SE, M.M



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Sabtu, 03 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen penerangan bahwa :



**Nama** : Elma Amika  
**N.P.M.** : 1705160346  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Jalan Bukit Siguntang No.11 Medan  
**Alamat Rumah** : Pondok Kuning, 24 April 1999  
**JudulProposal** : Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Pak puseh Survei 2019
Bab II	Pengaruh rasio rasio dan D/E
Bab III	
Lainnya	Gunaan Mendeleev
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 03 April 2021

**TIM SEMINAR**

**Ketua**  
  
 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.  
**Pembimbing**  
  
 Dody Firman, SE, M.M

**Sekretaris**  
  
 Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.  
**Pembanding**  
  
 Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, MSi.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 03 April 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Elma Amika  
N.P.M. : 1705160346  
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Bukit Siguntang No.11 Medan  
Alamat Rumah : Pondok Kuning, 24 April 1999  
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Dody Firman, SE, M.M*

Medan, Sabtu, 03 April 2021

TIM SEMINAR


Ketua

  
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

  
Dody Firman, SE, M.M

Sekretaris

  
Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

  
Assoc. Prof.Dr.Jufrizen, SE, MSi.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Elma Amika  
NPM : 1705160346  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, M.M  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Partisipasi: 1. Latar Belakang Masalah 2. Identifikasi Masalah 3. Rumusan Masalah	15/03 '21	
Bab 2	1. Kutipan Referensi 2. Alasasan Penelitian	29/03 '21	
Bab 3			
Daftar Pustaka	Pengetahuan tatan Kiba	29/03 '21	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal	29/03 '21	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.

Medan, Maret 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Dody Firman, SE, M.M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 1517/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 20 Dzulqaidah 1442 H  
01 Juli 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Elma Amika**  
N P M : **1705160346**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019**  
Email : [elmaamikaa@gmail.com](mailto:elmaamikaa@gmail.com)  
Telephone/Wa : **0812 6902 6771**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal.

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00359/BEI.PSR/07-2021  
Tanggal : 7 Juli 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elma Amika  
NIM : 1705160346  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 513 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 25 Rajab 1442 H  
09 Maret 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama : Elma Amika**  
**Npm : 1705160346**  
**Jurusan : Manajemen**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Judul : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**



**Tembusan :**

1. Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 513 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 09 Maret 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Elma Amika**  
**N P M : 1705160346**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018**

**Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Maret 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 25 Rajab 1442 H  
09 Maret 2021 M



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :  
1. Pertiinggal